

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank ini berawal dari anak usaha Asuransi Tugu yaitu PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang berdiri pada 14 Juli 1990. Pada 2001, bank ini diambil alih CT Corp (d/h Para Group) melalui Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo), pada tanggal 25 Juli 2004 di konversi menjadi Bank Syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia disingkat BSMI, lalu resmi beroperasi sebagai bank syariah pada 25 Agustus 2004. Sejak 2 November 2010 sampai sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah. Dalam perjalanannya, Bank Mega Syariah telah melakukan perubahan logo dengan bentuk dan warna yang signifikan dengan logo Bank Mega serta perpindahan kantor pusatnya ke Menara Mega Syariah, Kuningan, Jakarta.

B. Visi dan Misi Bank Mega Syariah

1. Visi

Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa

2. Misi

Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan, menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal, senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Nilai-nilai

a. Visioner

Berpikir dan melihat jauh kedepan, serta mampu menginspirasi dan membangun peran serta orang lain untuk mencapai hasil yang terbaik.

b. Intrapreneur

Kemampuan mengelola sumber daya dan resiko secara optimal dan inovatif dengan berorientasi pada keuntungan dan nilai tambah bagi perusahaan, serta tercapainya kepuasan nasabah.

c. Consistent

Berpegang teguh pada prinsip kebenaran dan menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab.

d. Teamwork

Membangun sinergi yang bernilai tambah untuk mencapai tujuan bersama dengan penghargaan terhadap kemajemukan sebagai suatu kekuatan.

e. Profesional

Memiliki kompetensi untuk menyelesaikan tugas sesuai standar.

C. Perhitungan Rasio Rentabilitas pada PT Bank Mega Syariah 2013-2017

Rasio rentabilitas adalah untuk mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan

maupun modal sendiri (*shareholder equity*).¹ Rasio yang digunakan yaitu Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Tahun 2013-2017.

Tabel 4.1
Data Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Mega Syariah periode 2013-2017

Tahun	Total Asset	Total Ekuitas	Pendapatan Operasional	Laba Bersih	Beban Operasional
2013	9.121.576	770.053	1.341.017	149.540	1.154.449
2014	7.042.486	787.449	967.231	17.396	945.067
2015	5.559.819	874.287	1.154.817	12.224	1.148.057
2016	6.135.242	1.061.801	919.748	110.729	781.973
2017	7.034.300	1.203.016	568.257	72.555	477.214

Sumber : Diolah Oleh Penulis

1. Perhitungan Rasio Rentabilitas pada PT Bank Mega Syariah 2013

Tabel 4.2
Rasio Rentabilitas PT Bank Mega Syariah periode 2013
(dalam jutaan rupiah)

No	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Total Asset	9.121.576
2.	Total Ekuitas	770.053
3.	Pendapatan Operasional	1.341.017
4.	Laba Bersih	149.540
5.	Beban Operasional	1.154.449

a) *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

$$ROA = \frac{149.540}{9.121.576} \times 100$$

$$ROA = 1,64 \%$$

b) *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri (Ekuitas)}} \times 100$$

¹ Hendra S. Raharjaputra, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm 206.

$$\text{ROE} = \frac{149.540}{770.053} \times 100$$

$$\text{ROE} = 19,42 \%$$

c) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

$$\text{BOPO} = \frac{1.154.449}{1.341.017} \times 100$$

$$\text{BOPO} = 86,09 \%$$

2. Perhitungan Rasio Rentabilitas pada PT Bank Mega Syariah 2014

Tabel 4.3
Rasio Rentabilitas PT Bank Mega Syariah periode 2014
(dalam jutaan rupiah)

No	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Total Asset	7.042.486
2.	Total Ekuitas	787.449
3.	Pendapatan Operasional	967.231
4.	Laba Bersih	17.396
5.	Beban Operasional	945.067

a) *Return On Asset (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

$$\text{ROA} = \frac{17.396}{7.042.486} \times 100$$

$$\text{ROA} = 0,25 \%$$

b) *Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri (Ekuitas)}} \times 100$$

$$\text{ROE} = \frac{17.396}{787.449} \times 100$$

$$\text{ROE} = 2,21 \%$$

c) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

$$\text{BOPO} = \frac{945.067}{967231} \times 100$$

$$\text{BOPO} = 97,71\%$$

3. Perhitungan Rasio Rentabilitas pada PT Bank Mega Syariah 2015

Tabel 4.4
Rasio Rentabilitas PT Bank Mega Syariah periode 2015
(dalam jutaan rupiah)

No	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Total Asset	5.559.819
2.	Total Ekuitas	874.287
3.	Pendapatan Operasional	1.154.817
4.	Laba Bersih	12.224
5.	Beban Operasional	1.148.057

a) *Return On Asset (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

$$\text{ROA} = \frac{12.224}{5.559.819} \times 100$$

$$\text{ROA} = 0,22 \%$$

b) *Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri (Ekuitas)}} \times 100$$

$$\text{ROE} = \frac{12.224}{874.287} \times 100$$

$$\text{ROE} = 1,40 \%$$

c) *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

$$\text{BOPO} = \frac{1.148.057}{1.154.817} \times 100$$

$$\text{BOPO} = 99,41\%$$

4. Perhitungan Rasio Rentabilitas pada PT Bank Mega Syariah 2016

Tabel 4.5
Rasio Rentabilitas PT Bank Mega Syariah periode 2016
(dalam jutaan rupiah)

No	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Total Asset	6.135.242
2.	Total Ekuitas	1.061.801
3.	Pendapatan Operasional	919.748
4.	Laba Bersih	110.729
5.	Beban Operasional	781.973

a) *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

$$ROA = \frac{110.729}{6.135.242} \times 100$$

$$ROA = 1,80 \%$$

b) *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri (Ekuitas)}} \times 100$$

$$ROE = \frac{110.729}{1.061.801} \times 100$$

$$ROE = 10,42\%$$

c) *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

$$BOPO = \frac{781.973}{919.748} \times 100$$

$$BOPO = 85,02\%$$

5. Perhitungan Rasio Rentabilitas pada PT Bank Mega Syariah 2017

Tabel 4.6
Rasio Rentabilitas pada PT Bank Mega Syariah periode 2017
(dalam jutaan rupiah)

No	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Total Asset	7.034.300
2.	Total Ekuitas	1.203.016
3.	Pendapatan Operasional	568.257
4.	Laba Bersih	72.555
5.	Beban Operasional	477.214

a) *Return On Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

$$ROA = \frac{72.555}{7.034.300} \times 100$$

$$ROA = 1,03 \%$$

b) *Return On Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri (Ekuitas)}} \times 100$$

$$ROE = \frac{72.555}{1.203.016} \times 100$$

$$ROE = 6,03\%$$

c) *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

$$BOPO = \frac{477.214}{568.257} \times 100$$

$$BOPO = 83,98\%$$

D. Analisis Rasio Rentabilitas pada PT Bank Mega Syariah 2013-2017

1. Analisis *Return On Asset* Pada PT Bank Mega Syariah 2013-2017

Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.²

Tabel 4.7
Return On Asset Bank Mega Syariah 2013-2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
ROA	1,64%	0,25%	0,22%	1,80%	1,03%
Naik	-	-	-	1,58%	-
Turun	-	1,39%	0,03%	-	0,77%

Sumber : Diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai ROA pada Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi, pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan yang cukup besar dikarenakan laba bersih lebih kecil dari total asset dimana laba bersih menurun dari tahun 2013 sebesar 149.540 menjadi 17.396 pada akhir tahun 2014 disebabkan masih tingginya cost of fund (COF) dan rasio pembiayaan bermasalah meningkat. Kemudian pada tahun 2016 nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 1,58% dari tahun sebelumnya, sedangkan nilai ROA pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 0,77%.

² Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm 228.

2. Analisis *Return On Equity* pada PT Bank Mega Syariah 2013-2017

Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.³

Tabel 4.8
***Return On Equity* Bank Mega Syariah 2013-2017**

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
ROE	19,42%	2,21%	1,40%	10,43%	6,03%
Naik	-	-	-	9,03%	-
Turun	-	17,21%	0,81%	-	4,4%

Sumber : Diolah oleh penulis

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai ROA pada Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar 17,21% dan 0,81% dikarenakan laba bersih lebih kecil dari modal sendiri (ekuitas). Penurunan laba bersih tahun 2013 sebesar 149.540 menjadi 17.396 pada akhir tahun 2014 disebabkan masih tingginya *cost of fund* (COF) dan rasio pembiayaan bermasalah meningkat. Pada tahun 2016 nilai ROE mengalami peningkatan sebesar 9,03% kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 4,4%.

3. Analisi BOPO pada PT Bank Mega Syariah 2013-2017

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi/biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh

³ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 137.

bank, semakin kecil angka rasio BOPO maka semakin baik kondisi bank tersebut.⁴

Tabel 4.9
BOPO PT Bank Mega Syariah 2013-2017

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
BOPO	86,09%	97,71%	99,41%	85,02%	83,98%
Naik	-	11,62%	1,7%	-	-
Turun	-	-	-	14,39%	1,04%

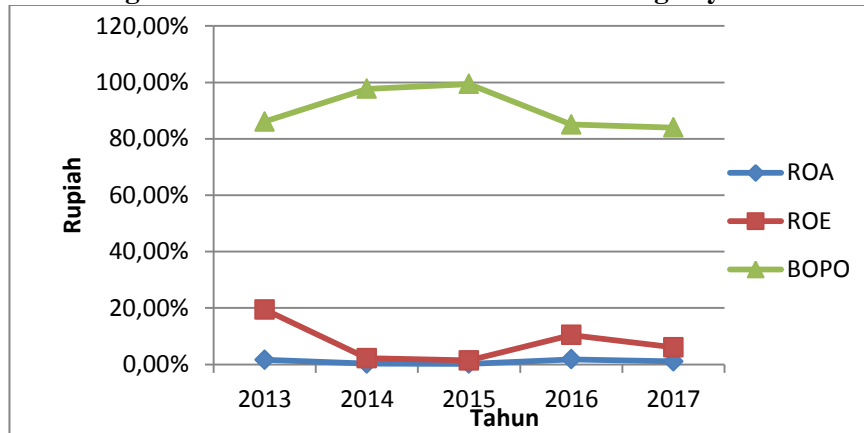
Sumber : Diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai BOPO mengalami fluktuasi, pada tahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan sebesar 11,62% dan 1,7% . kemudian pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan sebesar 14,39% dan 1,04% dikarenakan terjadinya penurunan nilai BOPO pada tahun 2016 nilai Beban operasional sebesar 781.973 menjadi 477.214 dan nilai pendapatan operasional tahun 2015 sebesar 919.748 menjadi 568.247 diakhir tahun 2017.

Berdasarkan nilai rasio rentabilitas (ROA, ROE, dan BOPO) yang telah ditunjukkan oleh Bank Mega Syariah selama periode 2013-2017, dapat dilihat *trend* pergerakan nilai dari masing-masing rasio tersebut.

⁴ Suwarni, Karona Cahyan Susena, dan Wika Gusti Halimah, *Analisis Keuangan PT Bank Sinarmas Tbk, Unit Usaha Syariah*, (Bengkulu: Universita Dehasen Bengkulu).

Grafik 4.1
Pergerakan Nilai Rasio Rentabilitas Bank Mega Syariah 2013-2017



Sumber : Diolah oleh penulis (2019)

Berdasarkan grafik diatas dalam dilihat pergerakan nilai ROA, ROE dan BOPO kinerja keuangan terbaik Bank Mega Syariah dicapai pada tahun 2016 dengan nilai ROA 1,80%, nilai ROE Bank Mega Syariah yaitu sebesar 10,43% dan nilai BOPO Bank Mega Syariah sebesar 83,98%. Itu artinya pada tahun 2016 dan 2017 untuk BOPO Bank Mega Syariah mampu menghasilkan keuntungan bersih lebih banyak dari tahun 2013, 2014,dan 2015. Selanjutnya kinerja ROA, ROE dan BOPO terburuk Bank Mega Syariah dicapai pada tahun 2015 dengan nilai ROA sebesar 0,22%, nilai ROE sebesar 1,40% dan nilai BOPO yaitu sebesar 99,41% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan sesudahnya.

E. Perhitungan Metode *Economiv Value Added* (EVA) pada PT Bank Mega Syariah 2013-2017

EVA adalah laba bersih perusahaan atau divisi setelah dikurangi biaya modal yang digunakan, EVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen

perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan, sebaliknya EVA yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modalnya.⁵

Tabel 4.10
Kriteria Pengukuran *Economic Value Added* (EVA)

EVA>0 (Positif)	terjadi proses nilai tambah perusahaan, kinerja perusahaan baik. Ini bermakna laba yang tersedia mampu melebihi harapan investor, perusahaan dapat mengembalikan pinjaman kreditur serta dapat menganggarkan pemberian bonus kepada karyawan.
EVA=0	maka menunjukkan posisi impas perusahaan. Ini tersedia impas untuk memenuhi harapan kreditur dan investor.
EVA < 0	Ini bermakna di dalam perusahaan tidak terjadi nilai tambah, laba yang tersedia tidak mampu memberikan pengembalian dengan yang ditanam investor.

Sumber : Diambil dari berbagai sumber

Untuk menghitung nilai Economic Value Added (EVA) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges (CC)}$$

Tabel 4.11
Data Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Mega Syariah periode 2013-2017
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Liabilitas jangka pendek	1.293.365	920.448	604.673	560.400	584.315
Liabilitas jangka panjang	611.977	371.895	329.851	93.578	717.437
Jumlah liabilitas	1.905.342	1.292.343	934.524	653.978	1.301.752
Jumlah ekuitas	770.053	787.449	874.287	1.061.801	1.203.016
Pendapatan bagi hasil	1.022.929	782.177	539.453	416.769	367.382
Laba bersih sebelum pajak	199.737	23.320	16.727	147.248	96.432
Beban pajak	(50.197)	(5.923)	(4.504)	(36.518)	(23.877)

⁵ Lemiyana, *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*, (Palembang: NoerFikri, 2015), hlm 69.

Laba bersih setelah pajak	149.540	17.396	12.224	110.729	72.555
---------------------------	---------	--------	--------	---------	--------

Sumber : Diolah Oleh Penulis

1. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Mega Syariah periode 2013.

Tabel 4.12
Economic Value Added (EVA) PT Bank Mega Syariah 2013
(dalam jutaan rupiah)

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Liabilitas jangka pendek	1.293.365
2.	Liabilitas jangka panjang	611.977
3.	Jumlah liabilitas	1.905.342
4.	Jumlah ekuitas	770.053
5.	Pendapatan bagi hasil	1.022.929
6.	Laba bersih sebelum pajak	199.737
7.	Beban pajak	-50.197
8.	Laba bersih setelah pajak	149.540

a) *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{Laba Bersih} + \text{Pendapatan Bagi Hasil} \\ &= 149.540 + 1.022.929 \\ &= 1.172.469 \end{aligned}$$

b) *Invested Capital* (IC)

$$\begin{aligned} \text{IC} &= \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang jangka pendek} \\ &= 2.675.395 - 1.293.365 \\ &= 1.382.030 \end{aligned}$$

c) *Weight Average Cost Of Capital* (WACC)

1) Tingkat Modal Utang (D)

$$\begin{aligned} D &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ D &= \frac{1.905.342}{2.675.395} \times 100\% \\ D &= 71, 22\% \end{aligned}$$

2) Cost Of Debt (rd)

$$\begin{aligned} \text{rd} &= \frac{\text{Pendapatan Bagi hasil}}{\text{Total Utang}} \times 100\% \\ \text{rd} &= \frac{1.022.929}{1.905.342} \times 100\% \\ \text{rd} &= 53,69\% \end{aligned}$$

3) Cost Of Equity (re)

$$re = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

$$re = \frac{149.540}{770.053} \times 100\%$$

$$re = 19,42\%$$

4) Tingkat Ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total utang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$E = \frac{770.053}{2.675.395} \times 100\%$$

$$E = 28,78\%$$

5) Tingkat Pajak (Tax)

$$\text{Tax} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{lab a bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = \frac{-50.197}{199.737} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = - 25,13\%$$

$$\text{WACC} = [(D*rd) (1-\text{Tax}) + (E*re)]$$

$$= [(71,22\% \times 53,69\%) (1- (-0,25)) + (28,78\% \times 19,42\%)]$$

$$= (0,3834) (1,25) + 0,0551$$

$$= 0,53435$$

d) *Capital Charges* (CC)

$$\text{CC} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

$$= 1.382.030 \times 0,53435$$

$$= 738.487,73$$

e) Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

$$= 1.172.469 - 738.487,73$$

$$= 433.981,27$$

2. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Mega Syariah periode 2014

Tabel 4.13
***Economic Value Added* (EVA) PT Bank Mega Syariah 2014**
(dalam jutaan rupiah)

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Liabilitas jangka pendek	920.448
2.	Liabilitas jangka panjang	371.895

3.	Jumlah liabilitas	1.292.343
4.	Jumlah ekuitas	787.449
5.	Pendapatan bagi hasil	782.177
6.	Laba bersih sebelum pajak	23.320
7.	Beban pajak	5.923
8.	Laba bersih setelah pajak	17.396

a. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{Laba Bersih} + \text{Pendapatan Bagi Hasil} \\ &= 17.396 + 782.177 \\ &= 799.573 \end{aligned}$$

b. *Invested Capital (IC)*

$$\begin{aligned} \text{IC} &= \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang jangka pendek} \\ &= 1.292.343 + 787.449 - 920.448 \\ &= 1.159.344 \end{aligned}$$

c. *Weight Average Cost Of Capital (WACC)*

1) *Tingkat Modal Utang (D)*

$$\begin{aligned} D &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ D &= \frac{1.292.343}{2.079.792} \times 100\% \\ D &= 62,14\% \end{aligned}$$

2) *Cost Of Debt (rd)*

$$\begin{aligned} r_d &= \frac{\text{Pendapatan Bagi hasil}}{\text{Total Utang}} \times 100\% \\ r_d &= \frac{782.177}{1.292.343} \times 100\% \\ r_d &= 60,52\% \end{aligned}$$

3) *Cost Of Equity (re)*

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% \\ r_e &= \frac{17.396}{787.449} \times 100\% \\ r_e &= 2,21\% \end{aligned}$$

4) *Tingkat Ekuitas (E)*

$$\begin{aligned} E &= \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total utang dan ekuitas}} \times 100\% \\ E &= \frac{787.449}{2.079.792} \times 100\% \\ E &= 37,86\% \end{aligned}$$

5) Tingkat Pajak (Tax)

$$\text{Tax} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = \frac{-5.923}{23.320} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = -25,40\%$$

$$\text{WACC} = [(D \cdot r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \cdot r_e)]$$

$$= [(62,38\% \times 60,54\%) (1 - (-0,25)) + (37,86\% \times 2,21\%)]$$

$$= (0,3776) (1,25) + 0,0084$$

$$= 0,4804$$

d. *Capital Charges* (CC)

$$\text{CC} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

$$= 1.159.344 \times 0,4804$$

$$= 556.948,86$$

e. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

$$= 799.573 - 556.948,86$$

$$= 242.624,14$$

3. Analisis *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Mega Syariah periode 2015

Tabel 4.14
***Economic Value Added* (EVA) PT Bank Mega Syariah 2015**
(dalam jutaan rupiah)

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Liabilitas jangka pendek	604.673
2.	Liabilitas jangka panjang	329.851
3.	Jumlah liabilitas	934.524
4.	Jumlah ekuitas	874.287
5.	Pendapatan bagi hasil	539.453
6.	Laba bersih sebelum pajak	16.727
7.	Beban pajak	4.504
8.	Laba bersih setelah pajak	12.224

a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih} + \text{Pendapatan Bagi Hasil}$$

$$= 12.224 + 539.453$$

$$= 551.677$$

b. *Invested Capital (IC)*

$$\begin{aligned} \text{IC} &= \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang jangka pendek} \\ &= 934.524 + 874.287 - 604.673 \\ &= 1.254.138 \end{aligned}$$

c. *Weight Average Cost Of Capital (WACC)*

1) *Tingkat Modal Utang (D)*

$$D = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$D = \frac{934.524}{1.808.811} \times 100\%$$

$$D = 51,67\%$$

2) *Cost Of Debt (rd)*

$$rd = \frac{\text{Pendapatan Bagi hasil}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

$$rd = \frac{539.453}{934.524} \times 100\%$$

$$rd = 57,72\%$$

3) *Cost Of Equity (re)*

$$re = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

$$re = \frac{12.224}{874.287} \times 100\%$$

$$re = 1,40\%$$

4) *Tingkat Ekuitas (E)*

$$E = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total utang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$E = \frac{874.287}{1.808.811} \times 100\%$$

$$E = 48,33\%$$

5) *Tingkat Pajak (Tax)*

$$\text{Tax} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = \frac{-4.504}{16.727} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = -26,93\%$$

$$\text{WACC} = [(D \cdot rd) (1 - \text{Tax}) + (E \cdot re)]$$

$$= [(51,67\% \times 57,72\%) (1 - (-0,27)) + (48,33\% \times 1,40\%)]$$

$$= (0,2982) (1,27) + (0,0068)$$

$$= 0,3855$$

d. *Capital Charges (CC)*

$$\begin{aligned} \text{CC} &= \text{Invested Capital} \times \text{WACC} \\ &= 1.204.138 \times 0,3855 \\ &= 464.195,20 \end{aligned}$$

e. Perhitungan *Economic Value Added (EVA)*

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ &= 551.677 - 464.195,20 \\ &= 87.481,8 \end{aligned}$$

4. Analisis *Economic Value Added (EVA)* pada PT Bank Mega Syariah periode 2016

Tabel 4.15
Economic Value Added (EVA) PT Bank Mega Syariah 2016
(dalam jutaan rupiah)

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Liabilitas jangka pendek	560.400
2.	Liabilitas jangka panjang	93.576
3.	Jumlah liabilitas	653.978
4.	Jumlah ekuitas	1.061.801
5.	Pendapatan bagi hasil	416.769
6.	Laba bersih sebelum pajak	147.248
7.	Beban pajak	36.518
8.	Laba bersih setelah pajak	110.729

a. *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{Laba Bersih} + \text{Pendapatan Bagi Hasil} \\ &= 110.729 + 416.769 \\ &= 527.498 \end{aligned}$$

b. *Invested Capital (IC)*

$$\begin{aligned} \text{IC} &= \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang jangka pendek} \\ &= 653.978 + 1.061.801 - 560.400 \\ &= 1.155.379 \end{aligned}$$

c. *Weight Average Cost Of Capital (WACC)*

1) Tingkat Modal Utang (D)

$$\begin{aligned} D &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ D &= \frac{653.978}{1.715.779} \times 100\% \\ D &= 38,12\% \end{aligned}$$

2) *Cost Of Debt (rd)*

$$rd = \frac{\text{Pendapatan Bagi hasil}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

$$rd = \frac{416.769}{653.978} \times 100\%$$

$$rd = 63,73\%$$

3) *Cost Of Equity (re)*

$$re = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

$$re = \frac{110.729}{1.061.801} \times 100\%$$

$$re = 10,43\%$$

4) *Tingkat Ekuitas (E)*

$$E = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total utang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$E = \frac{1.061.801}{1.715.779} \times 100\%$$

$$E = 61,88\%$$

5) *Tingkat Pajak (Tax)*

$$\text{Tax} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = \frac{-36.518}{147.248} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = -24,80\%$$

$$\text{WACC} = [(D*rd) (1-\text{Tax}) + (E*re)]$$

$$= [(38,12\% \times 63,73\%) (1 - (-0,25)) + (61,88\% \times 10,43\%)]$$

$$= (0,2429) (1,25) + (0,0645)$$

$$= 0,3681$$

d. *Capital Charges (CC)*

$$\text{CC} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

$$= 1.155.379 \times 0,3681$$

$$= 425.295,01$$

e. *Perhitungan Economic Value Added (EVA)*

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

$$= 527.498 - 425.295,01$$

$$= 102.202,99$$

5. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Mega Syariah periode 2017

Tabel 4.16
***Economic Value Added* (EVA) PT Bank Mega Syariah 2017**
(dalam jutaan rupiah)

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Liabilitas jangka pendek	584.315
2.	Liabilitas jangka panjang	717.437
3.	Jumlah liabilitas	1.301.752
4.	Jumlah ekuitas	1.203.016
5.	Pendapatan bagi hasil	367.382
6.	Laba bersih sebelum pajak	96.432
7.	Beban pajak	23.877
8.	Laba bersih setelah pajak	72.555

a. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{Laba Bersih} + \text{Pendapatan Bagi Hasil} \\ &= 72.555 + 367.382 \\ &= 439.934 \end{aligned}$$

b. *Invested Capital* (IC)

$$\begin{aligned} \text{IC} &= \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang jangka pendek} \\ &= 1.301.752 + 1.203.016 - 584.315 \\ &= 1.920.453 \end{aligned}$$

c. *Weight Average Cost Of Capital* (WACC)

1) Tingkat Modal Utang (D)

$$\begin{aligned} D &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total utang dan Ekuitas}} \times 100\% \\ D &= \frac{1.301.752}{2.504.768} \times 100\% \\ D &= 51,97\% \end{aligned}$$

2) *Cost Of Debt* (rd)

$$\begin{aligned} r_d &= \frac{\text{Pendapatan Bagi hasil}}{\text{Total Utang}} \times 100\% \\ r_d &= \frac{367.382}{1.301.752} \times 100\% \\ r_d &= 28,22\% \end{aligned}$$

3) *Cost Of Equity* (re)

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\% \\ r_e &= \frac{72.555}{1.203.016} \times 100\% \\ r_e &= 6,03\% \end{aligned}$$

4) Tingkat Ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total utang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$E = \frac{1.203.016}{2.504.768} \times 100\%$$

$$E = 48,03\%$$

5) Tingkat Pajak (Tax)

$$\text{Tax} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = \frac{-23.877}{96432} \times 100\%$$

$$\text{Tax} = -24,76\%$$

$$\text{WACC} = [(D*rd) (1-\text{Tax}) + (E*re)]$$

$$= [(51,97\% \times 28,22\%) (1 - (-0,25)) + (48,03\% \times 6,03\%)]$$

$$= (0,1467) (1,25) + (0,0290)$$

$$= 0,2124$$

d. *Capital Charges* (CC)

$$\text{CC} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

$$= 1.920.453 \times 0,2124$$

$$= 407.904,22$$

e. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

$$= 439.937 - 407.904,22$$

$$= 32.032,78$$

F. Analisis Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Bank Mega Syariah 2013-2017

Berdasarkan perhitungan nilai EVA yang telah ditunjukkan Bank Mega Syariah selama periode 2013-2017, maka dapat dilihat data hasil dari perhitungan EVA dari tahun ke tahun, sebagaimana ditunjukkan tabel dibawah ini :

Tabel 4.17
Economic Value Added (EVA) PT Bank Mega Syariah 2013-2017
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Nilai	433.981,27	242.624,14	87.481,8	102.202,99	32.032,78
Naik	-	-	-	14.721,19	-
Turun	-	191.357,13	155.142,34		70.170,21

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai EVA Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 Bank Mega Syariah mampu memberikan nilai tambah ekonomis perusahaan sebesar 433.981,27. Tahun 2014 nilai EVA mengalami penurunan sebesar 191.357,13 tetapi nilai EVA yang diperoleh pada tahun tersebut adalah lebih besar dari nol yaitu 242.624,14 artinya pada tahun 2014 Bank Mega Syariah mampu memberikan nilai tambah ekonomis perusahaan.

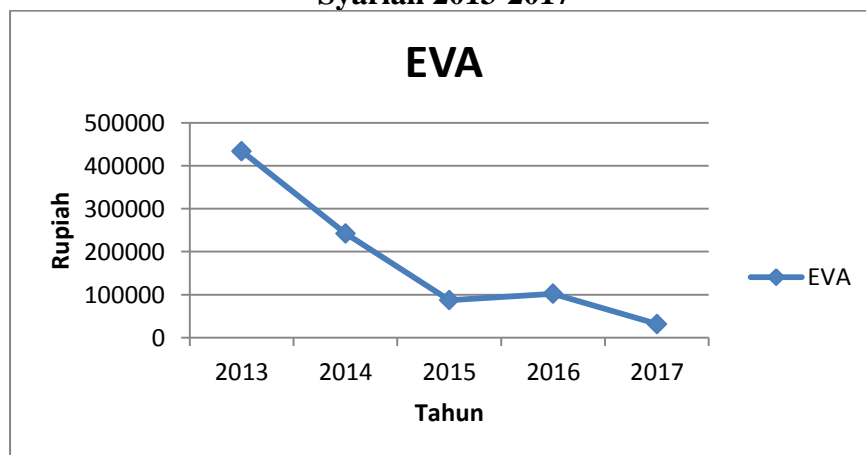
Pada tahun 2015, nilai EVA Bank Mega Syariah menunjukkan penurunan kembali dari tahun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan oleh turunnya nilai EVA sebesar 155.142,34, namun nilai EVA tersebut lebih besar dari nol, sehingga berdasarkan konsep EVA pada tahun 2015 Bank Mega Syariah dapat memberikan nilai tambah ekonomis perusahaan sebesar 87.481,8.

Tahun 2016, nilai EVA Bank Mega Syariah lebih besar dari nol menunjukkan pada tahun ini Bank Mega Syariah mampu memberikan nilai tambah ekonomis perusahaan sebesar 102.202,99, pada tahun 2016 nilai EVA Bank Mega Syariah mengalami peningkatan dari tahun-tahun yang lain yaitu sebesar 14.721,19.

Pada tahun 2017, nilai EVA Bank Mega Syariah mengalami penurunan kembali sebesar 70.170,21, dari 102.202,99 menjadi 32.032,78, tetapi nilai EVA pada tahun ini lebih besar dari nol menunjukkan Bank Mega Syariah mampu memberikan nilai tambah ekonomis perusahaan.

Berdasarkan nilai EVA yang telah ditunjukkan Bank Mega Syariah selama periode 2013-2017, dapat dilihat *trend* pergerakan nilai EVA dari tahun ke tahun, sebagaimana ditunjukkan pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.2
Pergerakan Nilai *Economic Value Added* (EVA) Bank Mega Syariah 2013-2017



Sumber : Diolah Oleh Penulis (2019)

Pada grafik yang tersaji terlihat bahwa nilai EVA Bank Mega Syariah mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2014 dan 2015 nilai EVA mengalami penurunan nilai tambah ekonomis hingga tidak dapat memberikan nilai tambah. Ini dapat terjadi dikarenakan Bank Mega Syariah mengalami penurunan laba hingga peningkatan jumlah hutang yang ada diperusahaan. Sedangkan pada tahun 2016 nilai EVA mengalami peningkatan walaupun tidak cukup besar dikarenakan penurunan jumlah hutang dan meningkatnya laba.

Jika nilai EVA mengalami penurunan yang cukup besar hal ini dapat memicu kurangnya minat calon investor untuk berinvestasi pada bank tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh Bank Mega Syariah selama periode 2013-2017 dengan menggunakan rasio rentabilitas (ROA, ROE dan BOPO) dan metode *Economic Value Added* (EVA) maka dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai ROA, ROE dan BOPO kinerja keuangan terbaik Bank Mega Syariah dicapai pada tahun 2016 dengan nilai ROA 1,80%, nilai ROE Bank Mega Syariah yaitu sebesar 10,43% dan nilai BOPO Bank Mega Syariah sebesar 85,02%. Itu artinya pada tahun 2016 Bank Mega Syariah mampu menghasilkan keuntungan bersih lebih banyak dari tahun 2013, 2014, 2015 dan 2017. Selanjutnya kinerja ROA, ROE dan BOPO terburuk Bank Mega Syariah dicapai pada tahun 2015 dengan nilai ROA sebesar 0,22%, nilai ROE sebesar 1,40% dan nilai BOPO yaitu sebesar 99,41% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan sesudahnya. Dikarenakan tingginya
2. Dari hasil analisis perhitungan laporan keuangan PT Bank Mega Syariah dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dimana pada tahun 2014 dan 2015 nilai EVA mengalami penurunan nilai tambah ekonomis yang cukup besar yaitu 191.357,13 dan 155.142,34. Ini dapat terjadi dikarenakan Bank Mega Syariah mengalami penurunan laba hingga

peningkatan jumlah hutang yang ada diperusahaan penyebabnya masih tingginya *cost of fund* (COF), pembiayaan segmen mikro dan kecil serta pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor menurun secara signifikan serta rasio pembiayaan bermasalah meningkat dan lemahnya nilai tukar rupiah, serta turunnya tingkat konsumsi masyarakat. Sedangkan pada tahun 2016 nilai EVA mengalami peningkatan walaupun tidak cukup besar yaitu 14.721,19, dikarenakan penurunan jumlah hutang dan meningkatnya laba. Jika nilai EVA mengalami penurunan yang cukup besar hal ini dapat memicu kurangnya minat calon investor untuk berinvestasi pada bank tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan :

1. Dilihat dari kinerja PT Bank Mega Syariah yang fluktuasi atau naik-turun dari tahun ketahun dengan hasil perhitungan rasio rentabilitas yang telah dilakukan perlu kiranya Bank Mega Syariah mewaspadai penurunan yang terjadi dan sebaiknya perlu melakukan peningkatan laba semaksimal mungkin dan perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan untuk menutupi kerugian-kerugian yang nantinya dapat terjadi pada PT Bank Mega Syariah.
2. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menggunakan objek, periode pengamatan dan metode yang lebih banyak lagi sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi. Untuk

peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih memperhatikan penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan oleh perusahaan sehingga hasil perhitungan EVA lebih baik dan lebih bermanfaat bagi perusahaan.